

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi

Parida Hanum ¹, Lasria Simamora ², Henny Rista ³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Korespondensi penulis: lasriasimamora@gmail.com

Abstract: Background: The percentage of children aged 0 to 11 months who received complete basic immunization reached 75.5% of the target of 92.9%, with a performance achievement of 75.34%. Complete Basic Immunization Coverage (IDL) in North Sumatra Province in 2019 was 85.17%. For data on Complete Basic Immunization (IDL) coverage in Dairi district, there is 82.02%, this figure shows that Dairi district has not yet achieved the strategic plan that has been determined. This study aims to analyze the relationship between maternal knowledge and the provision of basic immunizations in the working area of the Sopobutar health center, Dairi Regency in 2022. Method: This type of research is analytical with a cross-sectional design. The research was conducted in the working area of the Sopobutar Community Health Center, Dairi Regency, North Sumatra Province. The research was conducted from May to June 2022. The population in the study were all mothers who had 1 year old babies recorded in the working area of the Sopobutar Community Health Center, 38 people and using total sampling techniques. Data analysis in this research includes Univariate Analysis and Bivariate Analysis with the chi square test, using a significance level of 5% (p value <0.05). Results: The results showed that the majority of mothers' knowledge was sufficient, 22 people (57.9%) and the majority of babies received complete basic immunization, 26 people (68.4%). The statistical test results show a p value of 0.002 <0.05 , meaning there is a significant relationship between knowledge and providing basic immunization to babies in the Sopobutar Community Health Center Working Area. Conclusion: P value = 0.002 <0.05 , which means H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a significant relationship between knowledge and providing basic immunizations to babies in the Sopobutar Community Health Center Working Area in 2022. It is hoped that mothers who have babies will increase their insight and concern regarding basic immunization for babies, regarding immunization programs according to schedule and providing complete immunizations.

Keywords: Knowledge, Basic Immunization, Community Health Center

Abstrak : Latar belakang : Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tercapai 75,5% dari target 92,9%, dengan capaian kinerja 75,34%. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,17%. Untuk data cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di kabupaten Dairi terdapat 82,02%, angka tersebut menunjukkan bahwa pada kabupaten Dairi juga belum mencapai renstra yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar di wilayah kerja puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi Tahun 2022. **Metode:** Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Penelitian dilakukan Mei s/d Juni 2022. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Sopobutar 38 orang dan menggunakan teknik total sampling. Analisa data dalam penelitian ini meliputi Analisa Univariat dan Analisa Bivariat dengan uji *chi square*, menggunakan derajat kemaknaan 5% (p value $<0,05$). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu adalah cukup sebanyak 22 orang (57,9%) dan mayoritas bayi mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 26 orang (68,4%). Hasil uji statistik menunjukkan p value 0,002 $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar. **Kesimpulan:** P value = 0,002 $<0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar tahun 2022. Diharapkan kepada Ibu yang memiliki bayi untuk meningkatkan wawasan, kepedulian tentang imunisasi dasar pada bayi, mengenai program imunisasi sesuai jadwal dan pemberian imunisasi secara lengkap.

Kata kunci: Pengetahuan, Imunisasi Dasar, Puskesmas

LATAR BELAKANG

Upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kemenkes, 2019).

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari

masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan Data Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Sumatera Utara (2020) diketahui Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tercapai 75,5% dari target 92,9%, dengan capaian kinerja 75,34% (Sumut, 2017). Sedangkan Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,17%. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 93%. Untuk data cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di kabupaten Dairi terdapat 82,02%, angka tersebut menunjukkan bahwa pada kabupaten Dairi juga belum mencapai renstra yang sudah ditetapkan (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu: faktor predisposisi (predisposing factor) yang mencakup pengetahuan, sikap, tindakan dan unsur lain yang terdapat dalam diri, faktor pendukung (enabling factor) faktor yang mendukung atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan yaitu sarana dan prasarana atau fasilitas terjadinya perilaku kesehatan, misalnya, Puskesmas, Posyandu, dan Rumah Sakit, dan faktor pendorong (reinforcing factor) yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012b).

Beberapa studi penelitian didapatkan mengenai pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di sebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari pemberian imunisasi. Penelitian yang dilakukan Nugrawati,N (2018) di Puskesmas Jongaya Makassar menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi lengkap (Nugrawati,N., 2019). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, C.A.,et al, (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan baik mendukung pelaksanaan imunisasi dasar di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang, Jawa Timur. Demikian juga penelitian oleh Dillyana Tri Anisca, Nurmala Ira., (2019) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di puskesmas Sopobutar, juga terjadi ketidak tercapaian imunisasi dasar lengkap, dimana dari hasil wawancara kepada 5 ibu yang ada data di puskesmas tidak datang ke posyandu karena mereka masih khawatir terhadap resiko dari pemberian imunisasi, karena bisa menimbulkan reaksi di tempat penyuntikan seperti kemerahan, bengkak serta bayi sakit, 2 orang ibu memiliki alasan orang tua yang terlalu sibuk, dan 3 orang ibu memiliki alasan tidak mengetahui manfaat dari imunisasi. Sehingga disini perlu ditekankan kepada orang tua bayi atau anak, Imunisasi harus selalu didasarkan pada

pemahaman mengapa itu penting dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang Imunisasi merupakan upaya penting untuk mencegah penyakit.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian Imunisasi Dasar Di wilayah kerja puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik yaitu peneliti akan menganalisa hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar, dengan desain cross-sectional yaitu data tentang tingkat pengetahuan ibu dan pemberian imunisasi dasar, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2014). Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Penelitian dilakukan Maret s/d Juni 2022. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di wilayah kerja puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi 38 orang. Analisis yang akan digunakan pada menguji dua variabel yang berskala kategorik analisis adalah dengan uji *chi square*, untuk interpretasi hasil menggunakan derajat kemaknaan (α) sebesar 5% dengan catatan jika keputusan H_0 ditolak apabila $p < \alpha(0,05)$ artinya ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar. H_0 diterima apabila $p > \alpha(0,05)$ artinya tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar.

HASIL**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelengkapan imunisasi bayi dan pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar Tahun 2022**

Karakteristik		F	%
Pengetahuan	Baik	5	13,2
	Cukup	22	57,9
	Kurang	11	28,9
	Total	48	100,0
Kelengkapan imunisasi bayi	Lengkap	26	68,4
	Tidak Lengkap	12	31,6
	Total	48	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu adalah cukup yaitu sebanyak 22 orang (57,9%) dan berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, mayoritas bayi mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 26 orang (68,4%).

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar Tahun 2022

Pengetahuan ibu	Kelengkapan imunisasi dasar bayi		Total	P-value
	Lengkap	Tidak lengkap		
Baik	4	1	5	0,002
Cukup	19	3	22	
Kurang	3	8	11	
Total	26	12	38	

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai p value $0,002 < 0,005$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar Tahun 2022 mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 26 orang (68,4%), jika dikaji dari pengetahuan ibu nya dapat dilihat bahwa dari 26 bayi tersebut adalah karena ibunya memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 19 ibu (70,1%). Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang juga mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 4 orang.

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, J, D, T., 2017). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo,S., 2012). Pengetahuan kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, Perilaku kesehatan untuk hidup sehat yaitu semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti tindakan terhadap faktor-faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan dan tindakan untuk menghindari penyakit, diantaranya termasuk membawa bayi untuk mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan penelitian Dewi, Darwin and Edison (2014) menyatakan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kelurahan Parupuk Tabing wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p\ 0,000<0,05$. Dimana responden yang berpengetahuan cukup tentang imunisasi dasar lengkap memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pakpahan and Silalahi (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan responden yang baik, memberikan imunisasi dasar lengkap, karena ibunya sadar akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan balitanya dengan nilai $p\ value\ 0,002<0,05$.

Dari hasil Uji dengan *Chi-square* yang dilakukan penulis, didapatkan nilai $p=0,002<0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar. Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak lima orang, dimana empat orang diantaranya membawa bayinya posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap, sedangkan satu bayi tidak mendapat imunisasi lengkap dikarenakan sakit pada saat jadwal imunisasi BCG sehingga terlewatkan jadwal imunisasi BCG. Demikian juga untuk ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 orang, 19 orang diantaranya membawa bayi nya imunisasi lengkap. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang, pada umumnya tidak lengkap imunisasi dasar pada bayinya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut,

penulis berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin besar kesadaran dan keinginan ibu untuk membawa bayinya untuk melakukan imunisasi dasar lengkap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji statistik didapatkan $p \text{ value} = 0,002 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar tahun 2022. Diharapkan bagi tenaga kesehatan yang berada di wilayah kerja puskesmas Sopobutar untuk meningkatkan kesadaran imunisasi dasar tentang penyediaan dan waktu vaksinasi pada balita, memberikan konseling/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar pada bayi

REFERENSI

- Budiman dan Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dillyana Tri Anisca, Nurmala Ira. (2019). *CORRELATION OF KNOWLEDGE , ATTITUDE AND MOTHER PERCEPTION*. 7(1), 67–77.
<https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.68>
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Karina, A. N., & Warsito, B. E. (2012). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Balita. *Diponegoro Journal of Nursing*, 1(1), 30–35.
- Kemenkes. (2019). Profil Kesehatan Indoneisa 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Covid-19 Kemenkes*, 47.
<https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6IYy6ozbIU>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19. *Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 207.
- Notoatmodjo,S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni (I)*. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2012a). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noviani,A., dkk. (2020). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Nugrawati, N., Diii, P., Stikes, K., & Makassar, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(1), 2656–8004. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/104/95>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Permenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Imunisasi. *Permenkes RI*. BN.2017/NO.559, kemenkes.go.id : 162 hlm.
- Ranuh,I. (2014). *Buku Pedoman Imunisasi Di Indonesia* (5th ed.). Sagung Seto.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumut, D. (2017). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Taylor, D., Lindsay, A. C., & Halcox, J. P. (2020). c o r r e s p o n d e n c e Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *Nejm*, 0–2.
- Wibowo, C.A.,Umi Salmah Ashila, I Gede Yoga Aditya, Anita Probo, Syafira Widya Karima, Setyo Andah Rino, Jeny Rosaningrum, Ni Wayan Krisnayanti, Nurullia Tanjung, Meliyana Hutasuhut, A. S. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Journal Farmasi Komunitas*, 7 No.1. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/view/21659>